

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI VERTEBRATA**

Dewi Sartika, Ara Hidayat, dan Meti Maspupah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi

²Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati

³Dosen Pendidikan Biologi UIN Sunan Gunung Djati

dsartika108@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa khususnya dalam ranah kognitif, karena banyak siswa yang lebih cenderung menghafal konsep tanpa memahami maksud dan isinya, permasalahan lain yang muncul adalah siswa beranggapan bahwa salah satu pelajaran yang dianggap sulit adalah Biologi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan model *Think Pair Share* (TPS), mengetahui gambaran hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Think Pair Share* (TPS), serta mendeskripsikan proses penerapan model *Think Pair Share* (TPS) pada materi vertebrata sub konsep amphibi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *pre-eksperiment* dengan desain *one-group pretest-posttest design*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X MIA 2 dan X MIA 3 SMAN 1 Tambelang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan studi dokumentasi. Adapun instrumen yang digunakan adalah lembar validasi, lembar observasi, dan tes hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerapan model *Think Pair Share* (TPS) mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terlaksana dengan baik. Perencanaan pembelajaran hasil validasi LKS (90,67%) dan RPP (92,54) dengan kriteria layak. Pelaksanaan pembelajaran dikelas X MIA 2 dengan aktivitas guru dan aktivitas siswa (85,72%) dengan kriteria sangat baik, pelaksanaan pembelajaran dikelas X MIA 5 dengan aktivitas guru (85,72) dan aktivitas siswa (85,71) dengan kriteria sangat. Hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Think Pair Share* (TPS) memperoleh persentase ketuntasan KKM = 90,32% dan kriteria penguasaan materi sangat baik. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t berpasangan pada kelas X MIA 2 menunjukkan nilai $t_{hitung} (34,33) > t_{tabel} (2,04)$ dan pada kelas X MIA 3 nilai $t_{hitung} (15,65) > t_{tabel} (2,04)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dapat membantu hasil belajar siswa secara signifikan pada materi vertebrata sub konsep amphibi.

Kata kunci: hasil belajar siswa, model *Think Pair Share* (TPS), vertebrata.

Abstract

This study is motivated by the low learning outcomes of students, especially in the cognitive domain, because many students are more likely to memorize the concept without understanding the intent and contents, other problems that arise is the students assume that one of the lessons that are considered difficult is Biologi. This study aims to describe the implementation of Think Pair Share (TPS) model, to know the description of student learning outcomes after the application of Think Pair Share (TPS) model, and to describe the process of applying Think Pair Share model (TPS) on materi vertebrata sub conception amphibi. The research method used is pre-experiment method with one-group pretest-posttest design. The study sample consisted of two classes, namely class X MIA 2 and X MIA 3 SMAN 1 Tambelang. Data collection techniques used were observation, test, and documentation study. The instruments used are validation sheet, observation sheet, and test of learning result.

The results showed that the process of applying Think Pair Share (TPS) model starting from the planning, implementation, and appraisal stage was done well. Learning planning result of LKS validation (90,67%) and RPP (92,54) with eligible criterion. Implementation of learning class X MIA 2 with teacher activity and student activity (85,72%) with very good criteria, implementation of learning class X MIA 5 with teacher activity (85,72) and student activity (85,71) with very criteria. Student learning outcomes by applying Think Pair Share (TPS) model get KKM percentage percentage = 90,32% and criterion of mastery of material is very good. The result of hypothesis test using paired t test in class X MIA 2 shows $t_{count} (34,33) > t_{table} (2.04)$ and in class X MIA 3 value $t_{hitung} (15,65) > T_{table} 2.04$) then H_0 ditolak and H_a be accepted. Based on the result of the research, it can be concluded that the application of Think Pair Share (TPS) model can help student learning result significantly on the sub vertices of the concept of amphibian.

Keywords: *Student learning outcomes, think pair share (TPS) model, vertebrata*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka dengan kata lain pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan potensis peserta didik. Tugas utama pendidikan adalah mengembangkan potensi tersebut dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut berperan aktif dalam pembelajaran.

Model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* ialah salah satu model pembelajaran

kooperatif. Penerapan model *Think Pair Share (TPS)* akan memberikan penguatan pada pembelajaran efektif dan efisien dengan variasi berdiskusi berbeda. Beberapa keunggulan model ini adalah *Think Pair Share (TPS)* meningkatkan kemampuan siswa karena siswa mengingat dan menyampaikannya kepada siswa lain yang masih dalam kelompoknya. Siswa saling menyampaikan idenya dalam menyelesaikan permasalahan bersama dengan teman kelompoknya karena dalam model *Think Pair Share (TPS)* ini siswa di latih terlebih dahulu untuk berpikir sendiri lalu berpasangan untuk saling menyampaikan pendapat dan

mengshare di kelompok besar atau di depan kelas. Selain itu harapan model *Think Pair Share (TPS)* dapat merubah suasana belajar lebih menarik dan dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa, hal ini karena *Think Pair Share (TPS)* tidak hanya menjadikan guru sebagai sumber belajar melainkan melibatkan teman untuk saling bertukar informasi dan pengetahuan. Model *Think Pair Share (TPS)* belum pernah di terapkan di sekolah SMAN 1 Tambelang dari penerapan model *Think Pair Share (TPS)* juga diharapkan dapat menginspirasi guru di sekolah untuk mengubah suasana diskusi belajar.

Hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan model *Think Pair Share (TPS)* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi pada SMA nyatanya dapat ditemukan. Penelitian tersebut antara lain dilakukan oleh Danik Nurjanah (2010), Nur Efendi (2013), Raka Puspaningrum (2011).

Danik Nurjanah (2010) melakukan penelitian yang berfokus pada penerapan model *Think Pair Share (TPS)* dalam pembelajaran biologi. Penelitian tersebut diterapkan pada siswa kelas X-3 SMA Negeri 1 Mojolaban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Think Pair Share (TPS)* dapat diterapkan dalam pembelajaran biologi. Berbeda dengan Danik Nurjanah (2010), penelitian yang dilakukan oleh Nur Efendi (2013) bertujuan untuk mengetahui

pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dipadukan *Think Pair Share (TPS)* terhadap peningkatan kemampuan metakognitif belajar biologi SMA. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perpaduan model *Reciprocal Teaching* dan *Think Pair Share (TPS)* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan siswa.

Hasil yang sama penelitian yang dilakukan oleh diungkapkan oleh Raka Puspaningrum (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Minat Baca dan Hasil Belajar Biologi Konsep Ekosistem Dengan Analisis Kritis Artikel (Akar) dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share (Tps)* Pada Siswa Kelas X-6 SMA Negeri 1 Malang”. Hasil penelitan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan model *Think Pair Share (TPS)*. Hal ini ditunjukkan oleh adanya penggunaa siklus I dan siklus II.

Untuk menunjang pembelajaran dengan materi vertebrata jika dikaitkan dengan hasil belajar siswa, maka perlu adanya pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi amphibi. Salah satu cara yang relevan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*. Hal ini karena melalui model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* siswa dituntut berpikir dan bertukar informasi dengan teman untuk

memecahkan suatu permasalahan dan menjadikan suasana belajar menjadi variatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperiment*, karena tidak adanya variable kontrol serta sampel tidak dipilih secara random. Desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest*. Lokasi penelitian bertempat di SMAN 1 Tambelang yang beralamat di Jl. Bulak Sepat Indah No 1, Sukarapih, Tambelang, Bekasi. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas X MIA di semester genap tahun ajaran 2016/2017. Penelitian dilaksanakan pada hari Senin dan Rabu selama 2 minggu, mulai dari tanggal 22 – 31 Mei 2017.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan studi dokumentasi. Adapun instrumen yang digunakan berupa: 1) lembar validasi, yang digunakan untuk mengukur kevalidan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS), 2) lembar observasi, yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai keterlaksanaan penerapan model *Think Pair Share (TPS)* melalui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, dan 3) tes hasil belajar, yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah

diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* pada materi vertebrata.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif berupa analisis terhadap lembar validasi dan lembar observasi, sedangkan analisis data kuantitatif berupa analisis terhadap hasil belajar siswa dengan cara menganalisis berdasarkan persentase ketuntasan nilai KKM dan uji perbedaan dua rerata menggunakan uji *t* berpasangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Penerapan Model Think Pair Share (TPS) pada Materi Vertebrata Sub Konsep Amphibi

Hasil penelitian berkaitan dengan analisis data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian yang mengacu pada rumusan masalah yang diajukan. Penelitian dimulai dengan melaksanakan uji coba soal, analisis butir soal, dan pelaksanaan penelitian (pengambilan data). RPP dan LKS yang akan digunakan pada penelitian ini dinilai terlebih dahulu oleh para validator yang ahli di bidangnya. Analisis data perencanaan pembelajaran berupa nilai yang diperoleh dari lembar validasi perangkat pembelajaran. Penilaian terhadap perangkat pembelajaran bertujuan untuk mengetahui keshahihan (validitas) dari perangkat pembelajaran sebelum diterapkan pada proses

pembelajaran. Adapun data hasil lembar validasi perangkat pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Validitas Perangkat Pembelajaran

Validator	Perangkat Pembelajaran	
	RPP	LKS
1	39	20
2	42	25
3	44	23
Jumlah Skor	125	68
$NP = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor kriteriaum}} \times 100 \%$	92,54%	90,67%
Kriteria	Layak	Layak

Pair Share (TPS) memperoleh skor 92,54% dengan kriteria layak, sedangkan untuk validitas LKS memperoleh skor 90,67% dengan kriteria layak. Analisis terhadap data validitas tersebut, menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berupa RPP dan LKS dengan menerapkan model *Think Pair Share (TPS)* layak untuk digunakan.

Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menerapkan Model Think Pair Share (TPS) pada Materi Vertebrata Sub Konsep Amphibi

Data pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Think Pair Share (TPS)* diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Adapun rata-rata persentase keterlaksanaan penerapan model *Think Pair Share (TPS)* pada kelas X MIA 2 dan kelas X MIA 3 dapat dilihat pada Tabel 1.2

Berdasarkan Tabel 1.1, persentase hasil validitas RPP dengan menerapkan model *Think*

Tabel 1.2 Rekapitulasi Rata-rata Persentase Keterlaksanaan Penerapan Model *Think Pair Share (TPS)*

Per-Temuan	Keterlaksanaan Penerapan Model <i>Think Pair Share (TPS)</i>			
	X MIA 2		X MIA 3	
	Guru	Siswa	Guru	Siswa
1	78,58 %	78,58 %	78,58 %	85,71 %
2	92,86 %	92,86 %	92,86 %	85,71 %
Rata-rata	85,72 %	85,72 %	85,72 %	85,71 %
Kriteria	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

Berdasarkan Tabel 1.2 rata-rata keterlaksanaan penerapan model *Think Pair Share (TPS)* pada kelas X MIA 2 memperoleh hasil 85,71% untuk aktivitas guru dan 85,71% untuk aktivitas siswa dengan kriteria sangat baik. Keterlaksanaan penerapan model *Think Pair*

Share (TPS) pada kelas X MIA 3 memperoleh skor 85,71% untuk aktivitas guru dengan kriteria sangat baik dan 85,71% untuk aktivitas siswa dengan sangat baik. Rekapitulasi tersebut menunjukkan bahwa keterlaksanaan penerapan model *Think Pair Share (TPS)* pada kelas X MIA 2 dan kelas X MIA 3 telah terlaksana walaupun tidak sepenuhnya.

Penilaian Hasil Belajar dengan Menerapkan Model Think Pair Share (TPS) pada Materi Vertebrata Sub Konsep Amphibi

Data penilaian dengan persentase hasil belajar siswa kelas X MIA 2 dan X MIA 3 dapat diamati pada Tabel 1.3 berikut ini.

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada materi vertebrata sub konsep amphibi diperoleh dari analisis data hasil belajar siswa di kelas XMIA 2 memperoleh nilai 81,29 (baik) dengan persentase siswa yang lulus KKM sebanyak 90,32% (28 siswa). Kelas X MIA 3 memperoleh rata-rata nilai sebesar 73 (cukup) dengan persentase siswa yang lulus KKM sebanyak 73,33% (22 siswa).

Tabel 1.3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Kelas	Σ Siswa < Nilai KKM	Persentase	Σ Siswa ≥ Nilai KKM	Persentase	Jumlah nilai	Rata-rata nilai
X MIA 2	3 siswa	9,68%	28 siswa	90,32%	2520	81,29
X MIA 3	8 siswa	26,67%	22 siswa	73,33%	2190	73

Adapun hasil uji hipotesis terhadap hasil belajar siswa pada kelas X MIA 2 dan X MIA 3 dapat dilihat pada Tabel 1.4.

Berdasarkan Tabel 1.4, dengan taraf signifikansi 5% nilai $t_{hitung} >$, maka H_0 ditolak. Artinya, penerapan model *Think Pair Share*

Tabel 1.4 Rekapitulasi Uji Hipotesis

Kelas	Uji t berpasangan		Kesimpulan
	t_{hitung}	t_{tabel}	
X MIA 2	34,33	2,04	H_0 ditolak
X MIA 3	15,65	2,04	H_0 ditolak

(*TPS*) dapat membantu hasil belajar siswa secara signifikan pada materi vertebrata sub konsep amphibi di kelas X MIA 2 dan X MIA 3.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan model

Think Pair Share (TPS) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi vertebrata sub konsep amphibi di kelas X MIA 2 dan X MIA 3, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut. 1) Perencanaan penerapan model *Think Pair Share (TPS)* mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian secara umum terlaksana dengan baik. Tahap perencanaan berdasarkan hasil validasi terhadap perangkat pembelajaran memperoleh rata-rata persentase 92,54% dengan kriteria layak digunakan untuk perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan 90,67% dengan kriteria layak digunakan untuk perangkat Lembar Kerja Siswa (LKS). 2) Keterlaksanaan penerapan model *Think Pair Share (TPS)* pada kelas X MIA 2 terlaksana dengan sangat baik. Hal tersebut terbukti berdasarkan analisis lembar observasi yang memperoleh rata-rata persentase 85,71% dengan kriteria sangat baik untuk aktivitas guru sedangkan untuk aktivitas siswa memperoleh rata-rata persentase 85,71% dengan kriteria sangat baik. Keterlaksanaan penerapan model *Think Pair Share (TPS)* pada kelas X MIA 3 terlaksana dengan sangat baik, di mana aktivitas guru memperoleh rata-rata persentase 85,71% dengan kriteria sangat baik dan aktivitas siswa memperoleh rata-rata persentase 85,71% dengan kriteria sangat baik. 3) Hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Think Pair Share*

(*TPS*) pada kelas X MIA 2 dapat dikatakan cukup baik. Hal tersebut terbukti dengan analisis terhadap nilai *posttest* yang menunjukkan sebanyak 67,5% siswa tuntas KKM dan rata-rata nilai siswa 90,32% dengan kriteria penguasaan materi sangat baik. Hasil pengujian hipotesis pun menunjukkan nilai $t_{hitung} (34,33) > t_{tabel} (2,04)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikansi 5%. Hasil belajar siswa pada kelas X MIA 3 menunjukkan sebanyak 73,33% siswa tuntas KKM dan rata-rata nilai siswa 62,5% dengan kriteria penguasaan materi cukup. Hasil pengujian hipotesis pun menunjukkan nilai $t_{hitung} (15,65) > t_{tabel} (2,04)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikansi 5% yang artinya penerapan model *Think Pair Share (TPS)* dapat membantu hasil belajar siswa secara signifikan pada materi vertebrata sub konsep amphibi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, serta demi tercapainya hasil belajar yang optimal terutama hasil belajar kognitif siswa, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut. 1) Hendaknya bagi guru memahami pentingnya model pembelajaran yang tepat dan cepat dalam rangka meningkatkan hasil belajar kognitif siswa yang merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran. 2) Model *Think Pair Share (TPS)*

dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang berbeda bagi siswa, karena hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa penerapan model *Think Pair Share (TPS)* dapat membantu hasil belajar siswa pada materi vertebrata sub konsep amphi. 3) Hendaknya diadakan penelitian lanjutan yang mengkaji lebih dalam lagi mengenai penerapan model *Think Pair Share (TPS)* pada materi biologi lainnya seperti plantae, jamur (fungi), virus, dan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Shoimin. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Danik Nurjanah. 2010. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Untuk Meningkatkan Minat Belajar Biologi Siswa Kelas X-3 SMA Negeri 1 Mojolaban*. [22 Maret 2017].
- Hidayat, A 2014. *Kebijakan Pesantren Mu'adalah dan Implementasi Kurikulum di Madrasah Aliyah Salafiyah Pondok Tremas Pacitan*. [07 Agustus 2017].
- Hidayat Ara dan Machali Imam. 2012. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Nur Efendi. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Reciprocal Teaching Dipadukan Think Pair Share Terhadap Peningkatan Kemampuan Metakognitif Belajar Biologi Siswa SMA Berkemampuan Akademik Berbeda Di Kabupaten Sidoarjo*. [22 Maret 2017].
- Raka Puspaningrum. 2011. *Peningkatan minat baca dan hasil belajar biologi konsep ekosistem dengan analisis kritis artikel (AKAR) dalam pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) pada siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Malang*. [22 Maret 2017]
- Sanjaya, W. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus 2012 *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAKEM*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Warsono. 2016. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.